

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
(CPS) TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Nama: Helen

NIM: 1701115001

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*
Terhadap Hasil Belajar Fisika Dan Kemampuan Berpikir Kreatif
Peserta Didik

Nama : Helen

NIM : 1701115001

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen penguji dan pembimbing.

Program Studi : Pendidikan Fisika

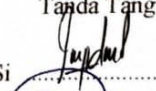

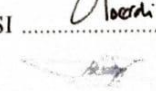
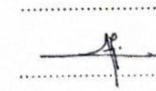

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 03 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Feli Cianda Adrin Burhendi, M.Si		8/12-2021
Sekretaris	: Dr. Imas Ratna Ermawati, M.Pd		8/12-2021
Pembimbing	: Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.MSI		06-12-2021
Penguji I	: Dr. Tri Isti Hartini, M.Pd		4-12-2021
Penguji II	: Sugianto, S.Si., M.Si		05-12-2021

Disahkan Oleh,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN

Program Studi Pendidikan Fisika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)
Terhadap Hasil Belajar Fisika Dan Kemampuan Berpikir Kreatif
Peserta Didik

Nama : Helen

NIM : 1701115001

Setelah diuji dan diperbaiki sesuai dengan saran dosen penguji, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini.

Jakarta, 30 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.MSI

NIDN. 0013045808

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helen

NIM : 1701115001

Program Studi : Pendidikan Fisika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul ***Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Hasil Belajar Fisika dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik*** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 30 Juli 2021

Yang menyatakan,



Helen

1701115001

ABSTRAK

Helen. *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Hasil Belajar Fisika Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2021.

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap Hasil Belajar Fisika dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Menggunakan jenis soal *Open-Ended Test*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 88 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Design* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *Simple Random Sampling* dengan istilah teknik acak sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang sama. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 peserta didik pada kelas eksperimen setelah data berdistribusi normal dan homogen berdasarkan uji normalitas Liliefors Galat Taksiran dan uji homogenitas dengan menggunakan uji Barlett, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas yang didapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.0877 < 0.1569$), hasil perhitungan homogenitas yang diperoleh $X^2_{Hit} < X^2_t$ ($6.56 < 14.1$), dan hasil hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.20 > 1.69$) dan pada taraf signifikan $\alpha = 0.01$ memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.20 > 2.44$). Maka H_0 ditolak yang berarti terdapat Pengaruh yang sangat signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap Hasil Belajar Fisika dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik.

Kata kunci: Hasil Belajar Fisika, Kemampuan Berpikir Kreatif, Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), *Open-ended Test*

ABSTRACT

Helen. *The Effect of Creative Problem Solving (CPS) Learning Model On Physics Outcomes In Terms Of Learning and Creative Thinking Ability.* Essay. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Prof. University Dr. Hamka, 2021.

This study aims to determine The Effect of Creative Problem Solving (CPS) Learning Model On Physics Outcomes In Terms Of Learning and Creative Thinking Ability. This research was carried out at SMAN 88 Jakarta. This research method used is Pre Experimental Design with One Group Pretest-Posttest research design, sampling technique used is the Simple Random Sampling technique so that everyone has the same opportunity. The population of this study was 36 students in the experimental class after the data were normally distributed and homogenous based on normality test using Liliefors Galat Taksiran and homogeneity tests using Barlett Test, and hypothesis testing using t-test. Based on the calculation results obtained $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.0877 < 0.1569$), and the homogeneity calculation results obtained $X^2_{Hit} < X^2_t$ ($6.56 < 14.1$) while the results of hypothesis testing at a significant level $\alpha = 0.05$ obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.20 > 2.44$) and at $\alpha = 0.01$ with $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.20 > 2.44$). Then H_0 is which mean that there is influence of Creative Problem Solving (CPS) Learning Model On Physics Outcomes In Terms Of Learning and Creative Thinking Ability.

Keywords : *Learning, Creative Thinking Ability, Creative Problem Solving (CPS), Open-ended Test*

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, berkah dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Hasil Belajar Fisika Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik.

Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat dan tugas akhir untuk meraih gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Terhatur salam, doa dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Allah SWT
2. Goh Gek Song dan Dede, orang tua Peneliti yang senantiasa memberikan cinta kasih dan motivasi yang tak pernah padam untuk menyemangati menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

4. Feli Cianda Adrin Burhendi, M. Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika.
5. Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pelajaran dan bimbingan dengan sangat teliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Drs. Nasib Joko utomo, MM., selaku Kepala SMAN 88 Jakarta
7. Sari Rahayu, M.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Fisika SMAN 88 Jakarta yang telah memberikan arahan, masukan dan dukungan semangat dalam pelaksanaan penelitian di sekolah.
8. Peserta didik kelas X MIPA 2 SMAN 88 Jakarta yang telah membantu dalam penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa pendidikan fisika angkatan 2017
10. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Sindi, Tania, Windi, Febri, dan Cut, yang telah memberikan dukungan semangat.

Semoga segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini tercatat sebagai amal dan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat baik bagi penulis, pembaca dan pengembang ilmu pengetahuan.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Peneliti

Heen

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Variabel Terikat (Y)	10
2. Variabel Bebas (X)	23
B. Penelitian yang Relevan	40

C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Penelitian	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Metode Penelitian	47
D. Proses Perlakuan	48
1. Materi Pelajaran	48
2. Strategi Pembelajaran	49
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran)	49
E. Validitas Eksternal dan Validitas Internal	51
1. Validitas Eksternal	51
a. Sejarah	51
b. Kematangan	52
c. Instrumentasi	52
d. Seleksi	53
e. Mortalitas	53
f. Regresi Statistik	53
g. Materi Pelajaran	54
2. Validitas Internal	54
a. Validitas Populasi	54
b. Validitas Ekologi	54
F. Populasi dan Sampel	55

1. Populasi	55
a. Populasi Target	55
b. Populasi Terjangkau	56
2. Sampel	56
3. Teknik Pengambilan Sampel	57
4. Ukuran Sampel	57
G. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Instrumen Variabel Terikat	58
a. Definisi Konseptual	58
b. Definisi Operasional	59
c. Jenis Instrumen	60
d. Kisi-kisi Instrumen	60
e. Kalibrasi Instrumen	60
1) Uji Validitas	60
2) Uji Reliabilitas	62
3) Analisis Butir	64
a) Daya Pembeda	64
b) Derajat Kesukaran	65
2. Instrument Variabel Bebas	66
a. Definisi Konseptual	66
b. Definisi Operasional	67
c. Kisi-kisi instrument	67
H. Teknik Analisi Data	67

1. Uji Prasyarat Analisis Data	68
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Homogenitas	70
2. Hipotesis Statistika	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	73
B. Pengujian Prasyarat Analisis	87
C. Pengujian Hipotesis	88
D. Hasil Penelitian	89
E. Pembahasan Hasil Penelitian	89
F. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	90
B. Implikasi	91
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tsbel 3.1	Jadwal Penelitian	46
Tabel 3.2	Rancangan Penelitian	48
Tsbel 3.3	Kriteria Interpretasi Validitas	62
Tsbel 3.4	Klasifikasi Interpretasi Reabilitas	63
Tabel 3.5	Kriteria N-Gain	72
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i>	74
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i>	76
Tabel 4.3	Peningkatan Hasil Belajar	78
Tabel 4.4	Rata-rata N-gain	79
Tabel 4.5	Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif	80
Tabel 4.6	Kriteria Kemampuan Berpikir Kreatif	81
Tabel 4.7	Analisis Berpikir Kreatif Nilai <i>Pretest</i>	81
Tabel 4.8	Kategori Berpikir Kreatif <i>Pretest</i>	83
Tabel 4.9	Rekapitulasi Berpikir Kreatif <i>Pretest</i>	83
Tabel 4.10	Analisis Berpikir Kreatif Nilai <i>Posttest</i>	84
Tabel 4.11	Kategori Berpikir Kreatif <i>Posttest</i>	85
Tabel 4.12	Rekapitulasi Berpikir Kreatif <i>Posttest</i>	86
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas	88
Tabel 4.15	Hasil Uji t	89
Tabel 4.16	Hasil Analisis Hasil Belajar Fisika Responden 25	90

Tabel 4.17 Hasil Analisis Berpikir Kreatif Responden 25	92
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Histogram dan Poligon <i>Pretest</i>	75
Gambar 4.2 Grafik Histogram dan Poligon <i>Posttest</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	105
Lampiran 2	Rancangan Pembelajaran Fisika	109
Lampiran 3	Materi Pembelajaran	127
Lampiran 4	Lembar Kegiatan Peserta Didik	138
Lampiran 5	Kisi-kisi Instrumen Validitas	176
Lampiran 6	Judgement Soal	216
Lampiran 7	Hasil Validasi Instrumen	221
Lampiran 8	Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Taraf Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda	243
Lampiran 9	Kisi-kisi Instrumen	257
Lampiran 10	Perhitungan Distribusi Frekuensi Data	297
Lampiran 11	Uji Normalitas	308
Lampiran 12	Uji Homogenitas	313
Lampiran 13	Uji Hipotesis	316
Lampiran 14	Hasil Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif	321
Lampiran 15	Hasil <i>Pretest</i>	325
Lampiran 16	Hasil <i>Posttest</i>	328
Lampiran 17	Daftar Hadir Penelitian	333
Lampiran 18	Dokumentasi	334
Lampiran 19	Surat-surat	336
Lampiran 20	Tabel Pendukung	338

Lampiran	Riwayat Hidup	342
----------	---------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses pembinaan sumber daya manusia (SDM) agar dapat mengembangkan aspek-aspek dalam dirinya baik aspek rohani dan jasmani. Sumber daya manusia yang unggul dapat melalui pendidikan yang baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin unggul pula pengetahuan dan kualitas dari diri seseorang tersebut.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara[1]. Pendidikan berkaitan dengan lembaga sekolah sebagai tempat untuk menggali segala kemampuan yang dimiliki peserta didik. Proses pendidikan yang dilaksanakan melalui kegiatan belajar dan pembelajaran dalam dijadikan sebagai sarana yang mendukung untuk menanamkan dan mengembangkan kepribadian generasi penerus bangsa yang unggul dan bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Namun saat ini keadaan dunia sedang mengalami suatu pandemi yang berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat yaitu adanya corona virus. Berbagai aspek kehidupan terpengaruhi oleh adanya virus ini termasuk dalam

bidang pendidikan. Pada masa pandemi ini pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di sekolah beralih kepada pembelajaran jarak jauh yang dilakukan didalam jaringan (online). Dampaknya pada jam pelajaran yang berubah, sistem pembelajaran yang mengharuskan pendidik dan peserta didik peka dan memahami teknologi, serta materi materi yang akan dipelajari menjadi lebih sulit dipahami karena peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan menggali informasi mandiri. Banyaknya kendala yang ada tidak akan dapat untuk menghentikan pendidikan, peserta didik diwajibkan untuk selalu mengembangkan potensi dirinya dan memperdalam materi dengan berbantuan pada keadaan keadaan sekitar yang dapat dimanfaatkan contohnya adalah menggunakan internet untuk mendapatkan materi pelajaran tambahan yang akan menambahkan wawasan dan pengetahuan peserta didik.

Dalam rangka mengembangkan atau membina sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik, pemerintah telah menyediakan lembaga pendidikan yang terdiri dari beberapa tingkatan seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan. Tujuan utama pemerintah menerapkan kebijakan-kebijakan pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang memiliki wawasan luas, berprestasi dan memiliki daya saing sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan bangsa dan negara. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan mengimplementasikan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi[2]. Tantangan implementasi kurikulum 2013 adalah terwujudnya peserta didik yang memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang jauh lebih baik sehingga menjadi kreatif, inovatif dan produktif[3]. Kurikulum 2013 ini lebih menekankan pada keterampilan dalam belajar dan menuntut manusia untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam dirinya. Keterampilan keterampilan tersebut diantaranya yaitu keterampilan dalam berkomunikasi, elaborasi, kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif. Kreativitas sangat berpengaruh dan dibutuhkan dalam segala bidang kehidupan. Prestasi belajar tidak hanya dari kecerdasan pengetahuan saja yaitu pencapaian yang diperlukan dengan menggunakan pemikiran saja berupa penyelesaian butir soal-soal, melainkan dibutuhkan pula kreativitas yang harus dikembangkan dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Kreativitas merupakan kecenderungan seseorang untuk mengekspresikan dirinya, mengungkapkan bagaimana dirinya bisa melalui sebuah karya, dan dorongan untuk mengembangkan potensi diri. Dalam kreativitas ini biasanya cenderung untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang belum pernah ada sebelumnya atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru dengan melakukan perbaikan dibebberapa kekurangan sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik.

Kemampuan berpikir kreatif berkaitan dengan menciptakan sesuatu yang baru yaitu sesuatu yang tidak biasa yang berbeda dengan pemikiran kebanyakan

orang. Dan kemampuan berpikir kreatif ini berkaitan dengan kemampuan dalam mengungkapkan ide-ide, melihat potensi baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya, kemampuan dalam memformulasikan sebuah konsep dengan cara baru yang bukan hanya sekedar hapalan, menciptakan sebuah jawaban baru untuk soal-soal yang sudah ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang harus dijawab. Orang yang kreatif memiliki ciri-ciri yang diantaranya orang yang memiliki kepercayaan diri, selalu merasa ingin tahu, penuh ide, imajinatif, bekerja keras, optimis, berpikir positif, berpikir tentang masa yang akan datang, menyukai masalah yang menantang.

Kemampuan berpikir kreatif peserta didik dapat diuji dengan menggunakan *Open-Ended Test*. Dimana *Open-Ended Test* merupakan pertanyaan yang memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam menyelesaikan atau menjawab pertanyaan tersebut dengan demikian maka peserta didik akan dilatih untuk dapat mengembangkan ide, kreativitas, gagasan, pengetahuan dan komunikasinya.

Kemampuan berpikir kreatif akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperolehnya. Hasil belajar merupakan hasil atau pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Pencapaian tersebut mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil atau pencapaian dari pembelajaran dapat diimplementasikan dalam bentuk angka atau huruf sebagai bentuk penghargaan atas kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik. Semakin tinggi tingkat kemampuan berpikir kreatifnya maka hasil belajarnya pun akan semakin memuaskan.

Dalam upaya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan khususnya dalam pembelajaran sains menekankan pada pembelajaran pemecahan masalah secara kreatif sesuai dengan implementasi kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pada proses pembelajaran ini guru memberikan kesempatan yang sangat besar kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar berupa mengkonstruksi, memahami dan menerapkan konsep dalam menghadapi berbagai masalah. Melalui pembelajaran berbasis pemecahan masalah akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah dan berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif peserta didik adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS).

Berdasarkan pada sebuah wawancara singkat yang telah dilakukan bersama salah satu guru mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kundur dan didukung oleh salah satu penelitian yang telah dilakukan oleh Anik Istyowati, dkk pada penelitian yang berjudul "*Analisis Pembelajaran dan Kesulitan Siswa SMA Kelas XI terhadap Penguasaan Konsep Fisika*" menyatakan bahwa faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran fisika yang efektif adalah pemilihan strategi dan model pembelajaran yang tepat[4]. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maulida Mar'atu Adilah dan Suliyannah yang berjudul "*Validitas Perangkat Pembelajaran Fisika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk*

Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif” menyatakan bahwa salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengubah proses pembelajaran yang pasif menjadi aktif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) yang dapat melatih peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan keterampilan berpikir kreatif[5]. Penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) akan dapat membantu peserta didik dalam belajar, memahami konsep, meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya sehingga akan mendapatkan nilai hasil belajar sesuai yang diharapkan.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berusaha untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kenyataan dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dan diperkuat dengan peningkatan kreativitas. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) tidak hanya meningkatkan pemecahan masalah dengan menggunakan pemikiran kreatif, namun juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kemampuan kognitif siswa. Pada model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terdapat enam proses untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan pengalamannya dalam belajar, enam proses tersebut yaitu peserta didik harus mengenali masalah terlebih dahulu, konfirmasi atau mengumpulkan informasi sebanyak banyaknya, penemuan masalah, penemuan solusi, pemilihan solusi, dan penyelesaian permasalahan. Dengan melalui enam proses tersebut dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif

peserta didik khususnya dalam mata pelajaran fisika yang selalu dianggap sulit untuk dimengerti.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran fisika, maka perlu adanya latihan pemecahan masalah secara kreatif dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap Hasil Belajar Fisika dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar fisika dan kemampuan berpikir kreatif?
2. Apakah efektif menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) untuk merangsang aktivitas belajar peserta didik sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik?

C. Batasan Masalah

Melihat masih luasnya masalah yang diidentifikasi, maka permasalahan dalam penelitian dibatasi pada model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada siswa SMA IPA. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu:

Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap Hasil Belajar Fisika dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut yaitu:

Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar fisika dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru di dunia keilmuan dan penelitian. Khususnya dalam dunia pendidikan, baik mahasiswa, murid, maupun tenaga pengajar.
2. Sebagai rujukan referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang. Khususnya bagi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
3. Dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan menambah wawasan intelektual, khususnya dalam penelitian yang menyangkut masalah model

pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), hasil belajar fisika dan kemampuan berpikir kreatif.

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis, memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian yang membahas pengaruh model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar fisika dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
2. Bagi mahasiswa, dapat digunakan sebagai salah satu acuan atau rujukan dalam penelitian yang membahas tentang kreativitas, hasil belajar fisika, model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan juga sebagai tambahan wawasan keilmuan.
3. Bagi pengajar atau dosen, dapat digunakan sebagai wacana dalam menambah wawasan untuk mengetahui pengaruh model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar fisika dan kemampuan berpikir kreatif.
4. Bagi masyarakat akademis maupun umum, dapat dijadikan sebagai bahan wacana akan keadaan dunia pendidikan dan keilmuan khususnya dalam bidang Pendidikan Fisika.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “UU RI No.20 Tahun 2003,” no. 1, 2003.
- [2] Kemendikbud, “IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013,” 2014.
- [3] M. P. Nurdyansyah and M. P. . Eni F.F, *Inovasi Model Pembelajaran*. 2016.
- [4] A. Istyowati, S. Kusairi, and S. K. Handayanto, “Analisis Pembelajaran dan Kesulitan Siswa SMA Kelas XI terhadap Penguasaan Konsep Fisika,” no. April, pp. 237–243, 2017.
- [5] M. M. Adilah and Suliyannah, “Validitas Perangkat Pembelajaran Fisika Dengan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif,” vol. 09, no. 02, pp. 111–116, 2020.
- [6] M. Afandi, E. Chamalah, and O. P. Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, vol. 392, no. 2. 2013.
- [7] Husamah, Y. P, A. R, and P. S, *Belajar dan Pembelajaran*. 2016.
- [8] S. P. Astuti, “Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika,” vol. 5, no. 1, pp. 68–75, 2015.
- [9] A. Pane and M. D. Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran,” *J. Kaji. ilmu-ilmu Keislam.*, vol. 03, no. 2, 2017.
- [10] Y. Yulianti and I. Lestari, “Penerapan Model Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar,” vol. 5, no. 1, pp. 32–39, 2019.
- [11] E. Mahanangingtyas, “Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor melalui

- penggunaan jurnal belajar bagi mahasiswa PGSD,” *Pros. Semin. Nas. HDPGSDI Wil. IV*, pp. 192–200, 2017.
- [12] D. Harefa, T. Telaumbanua, M. Sarumaha, and K. Ndururu, “Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS),” vol. 3, no. 1, pp. 1–18, 2020, doi: 10.35724/musjpe.v3i1.2875.
- [13] D. S. Putra and O. H. Wiza, “Analisis Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMA Ferdy Ferry Putra Kota Jambi,” *UPEJ Unnes Phys. Educ. J.*, vol. 8, no. 3, pp. 299–311, 2019, doi: 10.15294/upej.v8i3.35631.
- [14] D. Hanna, Sutarto, and A. Harijanto, “Model Pembelajaran Tema Konsep Disertai Media Gambar Pada Pembelajaran Fisika di SMA,” vol. 5 Nomor 1, pp. 23–29, 2013.
- [15] Abbas and M. Y. Hidayat, “Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Fisika Pada Peserta Didik,” *J. Pendidik. Fis.*, vol. 6, no. 1, pp. 45–49, 2018.
- [16] T. W. H. Manurung and E. Surya, “Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Hidayah Medan,” pp. 1–15, 2017.
- [17] T. Y. E. Siswono, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pengajuan Masalah,” no. ISSN 1410-1866, pp. 1–15.
- [18] N. Maryani, N. Marlina, and R. Amelia, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Open Ended Materi Trigonometri,” vol. 3, no. 1, pp. 21–27, 2019.
- [19] I. Wiliandani, S. Putri, S. Hussien, and R. Adawiyah, “Kemampuan Berpikir

- Kreatif Dalam Menyelesaikan Masalah Kesebangunan di SMPN 11 Jember (Creative Thinking Skill in Solving Simillarity Problem at Junior High School 11 of Jember),” vol. IV No.3, pp. 59–62, 2017.
- [20] R. D. Putra, Y. Rinanto, S. Dwiastuti, and I. Irfa, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2015 / 2016,” vol. 13, no. 1, pp. 330–334, 2016.
- [21] S. Eftafiyana, S. A. Nurjanah, M. Armania, A. I. Sugandi, and N. Fitriani, “Hubungan antara kemampuan berpikir kreatif matematis dan motivasi belajar siswa smp yang menggunakan pendekatan creative problem solving,” vol. 2, no. 2, pp. 85–92, 2018.
- [22] Helmiati, *Model Pembelajaran*. 2012.
- [23] A. Suryani, “Keefektifan Creative Problem Solving terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MTs Miftakhul Khoirot,” vol. 2, no. 2, 2013.
- [24] Anita, M. Anggo, and L. Arapu, “Pengaruh Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Viii Smp Negeri 9 Kendari Dalam Pembelajaran Matematika,” *Pendidik. Mat.*, vol. 3, no. 2, pp. 27–40, 2015.
- [25] R. Wardani, Sanjaya, and Desi, “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Palembang,” vol. 4, p. 1, 2017.
- [26] Sugono, S. H. Nur, and A. G. Arip, “Penerapan Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Berbasis Scienstific Approach Terhadap

- Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kreativitas Dalam Memecahkan Masalah,” vol. 6, no. 2, pp. 99–109, 2018.
- [27] A. Busyairi and P. Sinaga, “Strategi Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Berbasis Eksperimen Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Keterampilan Berpikir Kreatif,” vol. 20 Nomor, pp. 133–143, 2015.
- [28] G. M. Muhammad *et al.*, “Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa,” vol. 7, no. September, 2018.
- [29] A. S. Wardani and N. Izzati, “Menumbuh Kembangkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving dengan Media Gonggong,” *J. Kiprah*, vol. 5, no. 2, pp. 50–60, 2017.
- [30] Y. D. Pratiwi, A. D. Lesmono, and S. Astutik, “Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Dan Keterampilan Kreativitas Ilmiah Siswa,” *J. Penelit. Pengemb. Pendidik. Fis.*, vol. 01, no. 1, pp. 9–16, 2018.
- [31] E. Y. S. Asmawati, U. Rosidin, and Abdurrahman, “Efektivitas Instrumen Asesmen Model Creative Problem Solving Pada Pembelajaran Fisika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *J. Pendidik. Fis. Univ. Muhamadiyah Metro*, vol. 6, no. 2, p. 130, 2018, [Online]. Available: <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/fisika/article/view/1318>.
- [32] S. Swestyani, M. Masyuri, and B. A. Prayitno, “Pengembangan Modul IPA Berbasis Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan

- Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Pemanasan Global,” *J. Pembelajaran Biol.*, vol. 6, no. 2, pp. 36–41, 2014.
- [33] D. A. Kusdiwelirawan, “Statistika Pendidikan.” p. 89, 2014.
- [34] M. Oktavia, A. T. Prasasty, and Isroyati, “Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test,” *J. Unindra*, no. November, pp. 596–601, 2019, doi: 10.30998/simponi.v0i0.439.
- [35] R. Rahmawati and Melisa, “Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Bermedia Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia Kelas VIII SMPN 4 BIREUEN,” *J. Biol. Indones.*, vol. V, no. 1, pp. 1–6, 2016.